

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research*. Penelitian *Field Research* merupakan penelitian yang sumber data utama dalam penelitiannya menggunakan data yang berasal dari lapangan. Penelitian *Field Research* membutuhkan adanya data bersumber lapangan guna menyelesaikan rumusan permasalahan penelitian.¹ Penelitian ini dilakukan guna untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fakta penelitian secara sistematis dan akurat.² Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang *real* dan *relevan* mengenai *Optimalisasi Pendayagunaan Wakaf Tanah Berbasis Local Wisdom Di Desa Purworejo*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang dilakukan tanpa membutuhkan pengolahan dan analisis data angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang identik dengan pemahaman mendalam terhadap sebuah fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dibandingkan sebuah generalisasi.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian diperlukan guna mempersempit subyek yang akan digunakan sebagai sasaran penelitian agar permasalahan penelitian menjadi lebih fokus, tidak melebar, dan terarah.

Lokasi penelitian berada di Kudus lebih tepatnya di desa Purworejo kecamatan Bae, Kabupaten Kudus

Peneliti memilih tempat penelitian ini lantaran ada pengelolaan wakaf yang berbeda dan tidak seperti pengelolaan

¹ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). 27.

² Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya., Ed. Pipih Latifah, Edisi Ke 9. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018). 160.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Alfabeta, 2005). 1-2.

wakaf pada umumnya yang menurut peneliti harus di angkat agar orang-orang mengetahui ada pengelolaan wakaf yang berbeda di daerah ini dan harus di optimalkan lagi.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau narasumber penelitian merupakan sesuatu yang menampung data atas gejala yang dibutuhkan pengkajian di dalamnya.⁴ Informan merupakan seseorang yang menjadi penyedia informasi atas apa yang sedang diteliti.⁵ Partisipan merupakan orang yang akan menginterpretasikan target penelitian serta berhubungan erat dengan penelitian yang dilakukan.⁶

Subjek penelitian adalah orang yang akan menjadi fokus penelitian yang terkait dengan kesimpulan suatu penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki kedudukan yang penting karena akan membantu menghadirkan sebuah penelitian yang kompeten dan akurat. Subjek yang akan menjadi narasumber atau informan penelitian ini adalah para pimpinan masjid dan *nadzir* masjid desa purworejo. Lokasi penelitian ini berada pada tempat yang telah menjadi kesepakatan antara peneliti dengan para informan penelitian. Lokasi atau tempat penelitian menjadi hal penting yang perlu diperhatikan mengingat tempat berkaitan dengan kenyamanan dan kemudahan akses untuk mempertemukan peneliti dengan para informan penelitian. Berikut merupakan narasumber pada penelitian ini, yakni:

1. Kepala desa
2. Pimpinan masjid (takmir)
3. Nadzir wakaf (pengelola wakaf)

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Data primer

⁴Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 152.

⁵Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Tinjauan Teori dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

⁶Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

merupakan data yang langsung diperoleh langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti melainkan diperoleh dari pihak lain.⁷ Berikut merupakan sumber data pada penelitian ini, yakni:

1. Sumber Data Primer, yakni data penelitian yang diperoleh langsung oleh peneliti dari pihak pertama kuesioner, *interview*, maupun wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan melalui pengamatan dan wawancara atas penelitian dengan Optimalisasi Pendayagunaan Wakaf Tanah Berbasis *Local Wisdom* Di Desa Purworejo sebagai obyek yang diteliti.
2. Sumber Data Sekunder, yakni data penelitian yang diperoleh melalui pihak lain. Data sekunder digunakan untuk memperkuat data penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari buku, jurnal penelitian terdahulu, maupun referensi lain yang mampu memperkuat penelitian.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang dilakukan guna memperoleh data untuk mendukung penelitian. Guna pengumpulan data penelitian, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan reabel, berikut adalah teknik pengumpulan data penelitian, yakni:

1. Observasi, yakni sebuah pengumpulan data dengan melakukan pengkajian serta pengamatan kepada alam sekitar yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, yakni observasi yang dilakukan dengan peneliti terjun langsung atau ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati.⁹ Pada observasi partisipatif, peneliti berperan sebagai pengamat penelitian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 23.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Cv Alfabeta, 2017). 104

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310.

atas program wakaf di desa purworejo yang sesuai prosedur wakaf yang dianut oleh budaya tersebut. Observasi partisipatif bertujuan untuk mendapatkan data penelitian yang akurat mengenai pendayagunaan wakaf di desa purworejo pada pengoptimalan wakaf.

2. Wawancara (*Interview*), yakni teknik pengumpulan data melalui percakapan untuk menggali informasi dari narasumber.¹⁰ Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan dimana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dengan tujuan agar intervie menjadi fokus dan terarah.¹¹ Wawancara dimanfaatkan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendayagunaan wakaf. Adapun informannya yaitu nadzir masjid di desa purworejo untuk mendapatkan informasi mengenai optimalisasi pendayagunaan wakaf di desa purworejo dan pihak lain yang berkenaan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.
3. Dokumentasi, yakni catatan mengenai suatu peristiwa yang telah lampau. Untuk memperkuat kredibilitas dan keakuratan penelitian, maka peneliti juga mengumpulkan data penelitian melalui teknik dokumentasi berupa foto, berkas, undang-undang, maupun catatan lainnya. Teknik dokumentasi pada penelitian ini terealisasikan dalam bentuk berkas yang berkaitan dengan wakaf, seperti: sertifikat tanah wakaf, dan data pengelolaan tanah wakaf di desa purworejo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan dari keabsahan data mmebuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Berikut merupakan cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data, yakni:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 312.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 318.

1. Memperpanjang masa Pengamatan

Guna mendapatkan data yang akurat, maka peneliti perlu melakukan pengamatan dilapangan hingga mencapai titik jenuh data. Memperpanjang masa pengamatan diperlukan guna menaikkan derajat kredibilitas atas data yang terkumpul. Memperpanjang masa penelitian akan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk kroscek ulang atas kebenaran data penelitian yang telah terkumpul. Sehingga bilamana dijumpai kesalahan pada data penelitian, maka peneliti akan kembali melakukan penelitian agar memperoleh data yang kredibel dan dipastikan keakuratannya.

2. Ketekunan pengamatan

Di dalam sebuah penelitian. Diperlukan adanya ketekunan dalam sebuah pengamatan secara sistematis dan berkelanjutan agar didapatkan data yang runtut secara waktu dan peristiwa yang terjadi. Peningkatan ketekunan dalam sebuah riset dibutuhkan untuk mengecek adanya kekeliruan atau tidaknya atas data penelitian yang dilakukan. Peningkatan ketekunan penelitian dilakukan dengan mengecek kesalahan data pada sebuah penelitian agar nantinya peneliti dapat menyampaikan data penelitian yang dapat dipercaya, kredibel, dan berkesinambungan.¹² ketekunan pengamatan pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati referensi yang berasal dari buku maupun jurnal terkait dengan pelaksanaan optimalisasi pendayagunaan wakaf tanah berbasis local wisdom di desa purworejo.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber melalui berbagai cara, dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh peneliti dianalisis

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 272.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 273.

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data atau responden.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Saat melakukan wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan responden. Apabila jawaban dirasa belum memuaskan maka peneliti berhak menanyakan pertanyaan selanjutnya sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, ini disebut dengan Analisis Data Model and Huberman.¹⁴ Berikut merupakan teknik analisis data yang dilakukan, yakni:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Demikian data yang sudah direduksi sudah jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 249.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁶

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber melalui berbagai cara, dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁷ Kesimpulan pada penelitian akan diperoleh setelah dilakukannya pengecekan data yang didapatkan melalui berbagai sumber. Triangulasi dapat dilakukan dalam tiga bentuk yakni triangulasi sumber, waktu, dan pengumpulan datanya untuk memperoleh kevalidan dan kredibilitas data penelitian.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 273.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 273.